

Lampiran 1 Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik

Nomor : 43308/UN31.WR1/PP.02/2018
Tanggal : 5 Oktober 2018
Tentang : Penyempurnaan Kebijakan Akademik tentang Produk Akademik, Bahan Ajar Utama, Kit Tutorial, dan Bahan Tutorial/Bimbingan Online

STANDAR PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BAHAN AJAR UTAMA

A. Klasifikasi dan Pengemasan Bahan Ajar Utama (BA Utama) Mata Kuliah

1. Kategori bahan ajar

Setiap mata kuliah memiliki BA Utama dan BA Pendukung, yang disusun dengan desain dan standar tertentu.

- a. **BA Utama** adalah bahan ajar pokok setiap mata kuliah yang dirancang secara utuh dan lengkap (*self-contained*) dan mampu memicu terjadinya interaksi dan aktivitas belajar mental dan fisik yang bermakna serta dapat dipelajari secara mandiri (*self-instructional material*).
- b. **BA Pendukung** adalah bahan ajar yang berfungsi mempermudah, memperdalam, memperluas, dan/atau memperkuat satu atau lebih konsep atau capaian pembelajaran (kompetensi) penting yang terdapat dalam suatu BA Utama, yang dikemas dalam bentuk tercetak, tersiar, dan/atau terekam.

2. Ragam BA Utama mata kuliah

- a. **Buku Materi Pokok (BMP)**, yaitu BA Utama yang terdiri atas sejumlah modul sesuai dengan beban sks mata kuliah, yang **tidak mempersyaratkan** adanya kelengkapan dan dukungan media video, audio, grafis, atau bentuk lainnya.
- b. **BMP Plus** yaitu BA Utama berupa BMP yang dilengkapi dengan video/audio/grafis atau media lain yang sesuai, untuk melengkapi dan/atau memperkaya sehingga memudahkan mahasiswa dalam menguasai suatu konsep atau kompetensi esensial dari suatu mata kuliah.
- c. **Panduan Praktik/Praktikum/Studio/TAP/Lain-lain**, yaitu BA Utama berupa rujukan konseptual, prosedural, dan teknikal yang telah diverifikasi serta menjadi acuan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar serta kemampuan praktikal melalui kegiatan belajar virtual dan/atau lapangan yang bersifat mandiri dan/atau terbimbing.

BMP digital yang di dalamnya secara utuh dan terintegrasi mengandung kelengkapan sumber dan media pembelajaran berupa teks, video, audio, grafis, atau link sumber belajar lain, disebut sebagai **Bahan Ajar Multimedia (BAMM)**.

3. Pengemasan dan Kewajiban Pemilikan BA Utama

- a. Setiap BA Utama (BMP, BMP Plus, dan Panduan) dikemas dalam bentuk tercetak dan digital.
- b. Setiap mahasiswa (termasuk non-SIPAS) **wajib** memiliki BA Utama mata kuliah.
- c. Mulai Semester 2019/20.1 (eks 2019.2), kewajiban pemilikan BA Utama akan diterapkan melalui pengintegrasian antara biaya spp per mata kuliah dan biaya BA Utama sebagai satu kesatuan tarif registrasi setiap mata kuliah.

B. Pengembangan BA Utama

1. Nomenklatur ‘Pengembangan BA Utama’ mencakup:
 - a. Aktivitas pengembangan baru dan revisi BA Utama mata kuliah; serta
 - b. Serangkaian kegiatan yang terdiri atas: aktivitas penulisan, penelaahan (isi, bahasa, dan desain instruksional), pengetikan, *lay out*, penyuntingan, dan *proofreading* hingga menghasilkan “Master BA Utama” mata kuliah.
2. Pengembangan BA Utama dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 - a. Mengacu pada Rancangan Mata Kuliah (RMK) terbaru yang relevan dan telah divalidasi.
 - b. Pengembangan BA Utama setiap mata kuliah dilakukan dengan pendekatan pengembangan baru seluruh aspek bahan ajar, dengan mengikuti ketentuan dan format standar BA Utama mata kuliah.

Dalam kondisi tertentu, BA Utama dapat dikembangkan dengan pendekatan kompilasi atau *remixed* bahan dari berbagai sumber pembelajaran dan penggunaan buku teks yang tersedia di pasaran (dilengkapi dengan *study guide*). Namun demikian, mengingat tingkat kompleksitas pengembangan BA Utama dengan kedua pendekatan terakhir, maka penggunaan dua pendekatan terakhir harus seizin Wakil Rektor Bidang Akademik. Ketentuan lebih lanjut tentang penggunaan kedua pendekatan terakhir akan disampaikan kemudian.

3. Pengembangan **Bahan Ajar Multimedia (BAMM)** dapat dilakukan bersamaan pada saat pengembangan sebuah BMP oleh penulis BMP tersebut, atau dilakukan setelah BMP Final.
4. Dalam rangka memelihara kemutakhiran bahan ajar, usia BA Utama yang dipergunakan oleh suatu mata kuliah maksimum 5 (lima) tahun. Dengan demikian, pada tahun ke-6 sejak diterbitkan, BA Utama mata kuliah tersebut harus sudah menggunakan bahan ajar edisi terbaru. Implikasi kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Pada tahun ke-4, sudah dimulai persiapan dan implementasi revisi bahan ajar.
 - b. Pada tahun ke-5 bahan ajar sudah master dan siap cetak, sehingga pada tahun ke-6 sudah digunakan BA Utama edisi terbaru.
 - c. Revisi bahan ajar dilakukan dengan memperhatikan ketentuan berikut.
 - 1) Istilah **revisi** dalam konteks ini dapat dimaknai sebagai **perbaikan** terhadap BA Utama yang sedang digunakan atau pergantian dengan status **pengembangan baru**.
 - 2) Revisi BA Utama **dapat tetapi tidak harus** dilakukan oleh penulisnya. Jika revisi itu dilakukan oleh orang lain, maka status revisi itu adalah “pengembangan baru”.
 - 3) Kegiatan revisi bahan ajar dilakukan berdasarkan masukan hasil revidu pakar dan hasil evaluasi mata kuliah (termasuk respon dari mahasiswa) yang dilakukan oleh program studi, yang telah dilaksanakan pada tahun ke-3, sejak BA Utama itu diterbitkan/digunakan.
 - 4) Kegiatan revisi bahan ajar harus berdampak terhadap pemutakhiran dan perbaikan kualitas isi, bahasa, cara penyajian, dan/atau kelengkapan BA Utama.

5. Format BA Utama

- a. BA Utama dikembangkan dengan menggunakan format baku yang selama ini menjadi rujukan.
- b. Mulai Semester 2018/19.2 (eks 2019.1):
 - 1) Penggunaan istilah **Tujuan Instruksional Umum (TIU)** dan **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)** dalam pengembangan produk akademik termasuk bahan ajar; secara bertahap diganti dengan **Capaian Pembelajaran Umum (CPU)** dan **Capaian Pembelajaran Khusus (CPK)**; dan
 - 2) Perumusan tujuan pendidikan dan pembelajaran, serta indikator penguasaan hasil belajar dalam ranah atau domain kognitif, afektif, maupun psikomotor mengacu dan menggunakan formulasi taksonomi belajar (*learning taxonomy*) yang digagas oleh B.S. Bloom, yang direvisi oleh Anderson dan Krathwool pada tahun 2001. Selanjutnya, rumusan taksonomi belajar itu termasuk kata-kata operasional yang digunakan diperkaya dengan ‘taksonomi belajar digital’ yang dapat merefleksikan karakteristik pengalaman belajar mahasiswa UT di era digital.

6. Kontrak pengembangan BA Utama

- a. Pengembangan (tulis baru atau revisi) BA Utama diikat secara formal melalui kontrak pengembangan (penulisan dan penelaahan) bahan ajar karena memiliki potensi dampak hukum yang terkait dengan hak moral dan hak ekonomi.
- b. Hal-hal pokok yang termuat dalam kontrak pengembangan BA Utama mencakup komponen berikut.
 - 1) Identitas dan kedudukan Para Pihak dimana Pihak Pertama dalam hal ini Universitas Terbuka yang diwakili oleh Dekan atau Direktur PPs sebagai pemberi pekerjaan dan penulis/penelaah bahan ajar sebagai penerima pekerjaan.
 - 2) Hak dan kewajiban Para Pihak, termasuk di dalamnya dicantumkan jangka waktu penulisan/penelaahan, honorarium penulisan/penelaahan, kewajiban perbaikan BA Utama tanpa honor tambahan selama masa kontrak berlaku, serta hal-hal yang dilarang dilakukan oleh pengembang bahan ajar..
 - 3) Masa kontrak penerbitan BA Utama selama 8 (delapan) tahun dengan skema beli putus dan tanpa royalty, dan penghitungan masa kontrak dimulai sejak diterbitkan/digunakannya BA Utama tersebut.
 - 4) Kebolehan penggunaan hasil pengembangan suatu BA Utama tersebut untuk dikemas dalam bentuk cetak dan/atau digital, format BMP/BMP Plus atau bentuk lain, serta pemanfaatannya sebagai BA Utama oleh berbagai program studi UT.
- c. Penggunaan BA Utama yang melampaui masa kontrak **berdampak negatif yang merugikan UT**. Pengembang akan memperoleh kompensasi honor penulisan bahan ajar secara utuh jika melewati satu masa kontrak atau kelebihan tahun masa kontrak. Namun, pengeluaran biaya itu **tidak berdampak apa pun** terhadap perbaikan atau pemutakhiran BA Utama mata kuliah.

C. Optimalisasi penggunaan Mata Kuliah/Bahan Ajar Bersama

1. Dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi penyediaan dan pengelolaan BA Utama dan perangkat pendukungnya, setiap Prodi mengupayakan penggunaan Mata

Kuliah dan/atau Bahan Ajar Bersama untuk sekurang-kurangnya 40% dari keseluruhan mata kuliah yang ditawarkan.

2. Konsep Mata Kuliah/Bahan Ajar Bersama

a. **Mata Kuliah Bersama**

1) Mata Kuliah Bersama adalah penggunaan **secara utuh** seluruh bahan dan perangkat pembelajaran (BA Utama, BA Pendukung, panduan praktik/praktikum, kit tutorial, dan alat penilaian hasil belajar) serta layanan belajar (tutorial, praktik, praktikum, konseling) satu mata kuliah milik suatu Prodi oleh prodi lain dalam satu fakultas atau lintas fakultas.

2) Keputusan Mata Kuliah Bersama didasarkan atas justifikasi akademik karena capaian lulusan pembelajaran mata kuliah suatu prodi memiliki kesamaan 90-100 % sama dengan Prodi lain.

b. **Bahan Ajar Bersama** adalah penggunaan BA Utama suatu mata kuliah milik suatu program studi oleh mata kuliah program studi lain, baik **secara utuh dengan/tanpa *study guide* atau suplemen**, atau moduler (satu atau lebih modul)

3. Mata Kuliah atau Bahan Ajar Bersama berasal dari bahan ajar mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi di fakultasnya atau program studi di fakultas lain.

4. Untuk mengakomodasi hal-hal yang bersifat khusus dari program studi pengguna mata kuliah atau bahan ajar bersama, program studi tersebut dapat mengembangkan *study guide* atau suplemen.

5. Untuk keperluan penggunaan mata kuliah/bahan ajar bersama, dengan koordinasi dan fasilitasi masing-masing fakultas, setiap prodi hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut.

a. Mempelajari struktur kurikulum dan mata kuliah prodi lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan capaian pembelajaran mata kuliah.

b. Melakukan pemetaan mata kuliah yang berpotensi akan menggunakan mata kuliah/bahan ajar bersama.

c. Melakukan koordinasi antarprodi intra- atau antarfakultas untuk meenyepakati penggunaan mata kuliah/bahan ajar bersama.